

RINGKASAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN ORANG
TUA DENGAN MINAT SISWA DALAM BERMUSIK DI
SMP N 5 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :
Alexander Budi Santoso
NIM 04208244032

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Ringkasan Skripsi yang berjudul ” *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Minat Siswa Dalam Bermusik Di SMP N 5 Depok Sleman Yogyakarta* ”

ini telah disetujui oleh pembimbing.



Yogyakarta, 25 Juni 2012

Yogyakarta, 25 Juni 2012

Pembimbing I

Drs. Cipto Rudy Handoyo, M.Pd.
NIP: 19650418 199203 1 002

Pembimbing II

HT Silaen, S.Mus., M.Hum.
NIP: 19561010 198609 1 001

Ringkasan Skripsi
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA
DENGAN MINAT SISWA DALAM BERMUSIK DI SMP N 5 DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh : Alexander Budi Santoso

NIM : 04208244032

Fakultas Bahasa Dan Seni – Universitas Negeri Yogyakarta

A. Pendahuluan.

Di Indonesia seni musik mengalami perkembangan yang cukup pesat. Gejala ini dapat diamati dari terus munculnya sajian musik baru baik melalui media audio maupun visual. Pertunjukan-pertunjukan musik baik dari artis dalam negeri maupun mancanegara terus diadakan dan tidak pernah sepi dari penonton. Selain itu banyaknya Kontes pencarian bakat di bidang musik dari mulai vokalis, pemain-pemain band berkualitas serta pencipta dan Arranger lagu (AFI, Indonesian Idol, PopStar, Cilapop, DreamBand, Boy dan Girl Band) semakin banyak digelar dan berkembang, sebagai cikal bakal dari munculnya pemusik-pemusik dari daerah (Rahmanita, 2006:1).

Kegiatan musik dalam bentuk pendidikan atau hiburan memberikan nilai positif dalam perkembangan musik sebagai penyaluran minat dan bakat, membentuk kecerdasan emosional, serta mengembangkan kemampuan dan kreativitas bermusik. Lebih jauh lagi minat masyarakat untuk mempelajari musik semakin besar, khususnya dari kalangan pelajar. Hal ini didukung adanya mata pelajaran seni dan budaya yang mengajarkan dan mengenalkan musik pada para siswanya (Syahrul, 2011:2).

Minat bermusik siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, baik secara diri sendiri, guru, hubungan sosial dengan teman,

dan faktor yang tidak kalah penting yaitu dukungan orang tua. Bentuk dukungan orang tua tergambar dari menciptakan suasana rumah yang kondusif untuk bermusik, seperti menyediakan alat musik serta jika orang tua memiliki ketrampilan bermusik maka orang tua dapat mengajarkan kepada anaknya (Wicaksono, 2009: 9).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut melatar belakangi peneliti melakukan survey pendahuluan di SMP N 5 Depok, Sleman. Survey pendahuluan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan di SMP N 5 Depok, Sleman. Hasil pengamatan sarana musik di sekolah tersebut sudah lama dan banyak yang rusak. wawancara dengan 10 siswa SMP N 5 Depok Sleman. Hasil wawancara diketahui bahwa 7 orang siswa tidak berminat untuk bermain musik. Hal ini menurut mereka tidak memperoleh dukungan dan ijin dari orang tua untuk bermusik. Selanjutnya ditinjau dari latar belakang pendidikan orang tua 2 orang (20%) berpendidikan SD, 5 orang (50%) memiliki pendidikan SMP, dan 2 orang SMA (20%), dan 1 orang (10%) perguruan tinggi.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi pada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat siswa dalam bermusik di SMP N 5 Depok Sleman Yogyakarta. Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat siswa dalam bermusik di SMP N 5 Depok Sleman Yogyakarta?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat siswa dalam bermusik di SMP N 5 Depok Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yaitu menjadi acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya dan manfaat praktis adalah untuk SMP Negeri 5 Depok dapat dijadikan bahan masukan untuk menumbuhkan minat bermusik siswa

khususnya pada siswa yang memiliki orang tua dengan latar belakang pendidikan yang rendah.

B. Kajian Teori

Pendidikan menurut Machfoeds dan Suryani (2007: 56) pendidikan adalah sejumlah pengalaman yang berpengaruh secara menguntungkan terhadap kebiasaan, sikap dan pengetahuan yang ada hubungannya dengan kesehatan perorangan, masyarakat dan bangsa. Pendidikan di Indonesia dapat dilaksanakan dalam dua jalur yaitu pendidikan formal dan non formal. Melalui jalur pendidikan formal seseorang dapat menempuh pendidikan dasar yaitu SD dan SMP, pendidikan menengah yaitu SMA dan tinggi yaitu perguruan tinggi Machfoeds dan Suryani (2007: 52).

Pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yang dikemukakan Sardiman (1988: 76) bahwa minat diartikan sebagai “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Dari beberapa pengertian belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu ke yang lebih baik dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut, menekankan adanya perubahan secara keseluruhan, baik dalam aspek pengetahuannya (kognitif), keterampilannya (psikomotor), maupun sikapnya (afektif). Proses belajar dipengaruhi oleh banyak sekali faktor-faktor. Pendidik harus mengatur faktor-faktor tersebut supaya berpengaruh dan menguntungkan bagi belajarnya anak didik. Unsur-unsur minat yaitu : Perhatian, Perasaan dan motif. Unsur-unsur musik : melodi, harmoni, irama, bentuk/struktur lagu dan ekspresi.

Selama observasi yang dilakukan peneliti belum pernah ada penelitian yang meneliti tentang “Hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat siswa dalam bermusik di SMP N 5 Depok Sleman Yogyakarta”, maka sebagai acuan peneliti menggunakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Triyanto (2010) dengan judul “Kontribusi pendidikan orang tua terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 2 Demak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan orang tua memiliki kontribusi yang signifikan terhadap minat belajar siswa ($p < 0,05$).

Minat bermusik siswa tidak lepas dari peranan orang tua sebagai pendidik utama, oleh karena itu pengetahuan orang tua tentang musik akan berkontribusi positif terhadap pendidikan musik di rumah. Pengalaman bermusik orang tua di sekolah akan ditularkan kepada anaknya kelak, sehingga anak merasa termotivasi dan terdukung untuk bermain musik.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat siswa dalam bermusik di SMP N 5 Depok Sleman Yogyakarta”.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik yaitu survey atau penelitian deskriptif yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu bisa terjadi (Notoatmodjo, 2010: 34), dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu atau yang dilakukan dengan cepat terhadap beberapa kelompok untuk memperoleh data yang lengkap (Arikunto, 2006: 52). Dalam hal ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat siswa dalam bermusik di SMP N 5 Depok Sleman Yogyakarta.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (pendidikan formal orang tua) dan variabel terikat (minat bermusik siswa). Penelitian ini dilakukan pada siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 5 Depok Sleman dan Penelitian telah dilakukan pada bulan April 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 5 Depok Sleman Yogyakarta yang berjumlah 120 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* menurut Suharsimi Arikunto (2006: 117) adalah pengambilan sampel yang didasarkan pada tujuan atau pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 5 Depok, Sleman yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik dan diperoleh sampel sebanyak 30 orang.

Uji validitas dan uji reliabilitas dilaksanakan di sekolah yang berbeda, yaitu di SMP Negeri 4 Depok Sleman terhadap 30 siswa kelas VII yang dipilih secara acak.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*. Sedangkan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Syarifudin (2010).

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan pengumpulan data variabel pendidikan orang tua didapatkan skor minimum sebesar 1,00, maksimum 8,00, rata-rata 4,27, dan simpangan baku sebesar 2,02. diketahui pendidikan orang tua kategori rendah sebanyak 6 orang (20%), pendidikan sedang 9 orang (30%), dan pendidikan tinggi sebanyak 15 orang (50%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki orang tua dengan pendidikan tinggi. Berdasarkan pengumpulan data variabel minat siswa bermusik didapatkan skor minimum sebesar 39,00, maksimum

8,00, rata-rata 92,70, dan simpangan baku sebesar 17,35. diketahui bahwa minat bermusik siswa kategori minat rendah sebanyak 5 orang (16,7%), minat cukup sebanyak 17 orang (56,7%), dan minat baik sebanyak 8 orang (26,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki minat bermusik yang cukup.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel yang digunakan dalam analisis mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dengan program SPSS versi 15.00. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Z_{hitung} lebih kecil daripada nilai Z_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan nilai $p > 0,05$.

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan menggunakan uji F. Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} , pada taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier.

Hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “Ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat siswa dalam bermusik di SMP N 5 Depok Sleman Yogyakarta”. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Korelasi Product Moment*.

Hasil analisis korelasi untuk menguji hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat siswa dalam bermusik di SMP N 5 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,372 dengan signifikansi sebesar 0,042. Berdasarkan prosedur penerimaan hipotesis maka dapat disimpulkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r tabel ($0,372 > 0,361$), dan nilai p sebesar 0,042 lebih kecil dari ($p < 0,05$) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima, maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua

dengan minat siswa dalam bermusik di SMP N 5 Depok Sleman Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, pendidikan orang tua berhubungan positif terhadap minat siswa dalam bermusik. Hal ini dapat dilihat dari koefisien r_{hitung} yang bertanda positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan orang tua maka akan semakin tinggi minat siswa dalam bermusik. Kontribusi pendidikan orang tua terhadap minat siswa dalam bermusik dapat dilihat dari hasil uji R^2 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,138. Hasil uji R^2 ini menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat siswa dalam bermusik di SMP N 5 Depok Sleman Yogyakarta adalah sebesar 13,8%, sehingga terdapat 86,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian didapatkan Pendidikan Orang tua kategori rendah sebanyak 6 orang (20%), pendidikan sedang 9 orang (30%), dan pendidikan tinggi sebanyak 15 orang (50%). Minat siswa bermusik kategori minat rendah sebanyak 5 orang (16,7%), minat cukup sebanyak 17 orang (56,7%), dan minat baik sebanyak 8 orang (26,7%). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat siswa dalam bermusik di SMP N 5 Depok Sleman Yogyakarta, dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,372 > 0,361$), dan nilai p sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05.

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi SMP Negeri 5 Depok untuk meningkatkan motivasi bermusik siswa khususnya pada siswa yang memiliki orang tua dengan latar belakang

pendidikan yang rendah. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan apresiasi penghargaan kepada siswa yang berprestasi dibidang musik.

F. Daftar Pustaka

- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Machfoedz, I., dan Suryani, E. 2007. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Fitrayama: Yogyakarta.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Rahmanita, 2006. *Rumah Musik di Semarang*. Jurnal Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang
- Sardiman. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Syahrul, 2011. Sekolah Tinggi Musik Indonesia (Ekspresionis). Laporan Perencanaan Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara
- Syarifudin, 2010. *Statistik Ilmu Kesehatan dengan Olah data SPSS*. Jogjakarta: Grefindo Literamedia
- Triyanto, 2010. *Kontribusi Pendidikan Orang Tua, Media Pembelajaran, dan Iklim Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Demak*. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Wicaksono, Herwin Y. 2009. *Kreativitas Dalam Pembelajaran Musik*. Cakrawala Pendidikan. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Yogyakarta: Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia DIY. LPM UNY.
http://lpm.uny.ac.id/downloadcenter/CP_FEBRUARI_2009.pdf, di unduh tanggal 11 September 2011